

## BAB V

### KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Pada bagian akhir penulisan penelitian ini peneliti mencoba memberikan kesimpulan penelitian dan saran-saran yang dapat menjadi masukan-masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait serta dapat memicu para peneliti lain untuk mengadakan penelitian. Dari uraian dan perolehan hasil eksperimen di atas, penulis menarik beberapa kesimpulan pokok yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini yaitu

1. Topeng Rehe pada penelitian ini merupakan stimulus untuk bahan ajar dalam pembelajaran seni tari dalam upaya meningkatkan kreativitas siswa untuk bergerak sehingga menumbuhkan keberanian dalam mengungkapkan pendapatnya, aktif dalam melakukan gerak dan menghasilkan kreasi dengan gerak yang variatif.
2. Pelaksanaan pembelajaran seni tari melalui kedok/topeng dapat memotivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif dan siswa mampu menafsirkan karakter dengan ekspresi yang berbeda sesuai dengan hasil imajinasinya yang di tuangkan ke dalam gerak.
3. Siswa dapat mengordinasikan gerak anggota tubuhnya berdasarkan dengan apa yang mereka lihat dan rasakan sehingga dapat menumbuhkan siswa untuk berkreasi menciptakan dan menyusun menjadikan hasil kreasi

4. Adanya faktor positif setelah dilaksanakannya pembelajaran tari dengan menggunakan Topeng Rehe yang dijadikan sebagai bahan ajar dengan meningkatnya kreativitas gerak siswa, selain itu dapat menambah wawasan dan melestarikan tarian yang berada di daerah setempat. Adapun nilai pendidikan yang dapat diberikan kepada siswa dengan diterapkannya Topeng Rehe dalam pembelajaran tari yaitu nilai moral dan etika dimana siswa dapat mengaplikasikannya ke dalam kehidupan sehari-hari.
5. Perolehan nilai rata-rata siswa pada pembelajaran seni tari sebelum Topeng Rehe sebagai bahan ajar dalam pembelajaran tari berada pada standar nilai kategori kurang yaitu 59,09 sedangkan perolehan nilai rata-rata siswa pada pembelajaran seni tari setelah melalui Topeng Rehe sebagai bahan ajar mengalami perubahan yang lebih baik dengan standar nilai 73,70. Adapun hasil dari indikator kreativitas yang terdiri dari penilaian keberanian, aktif dan kreatif memperoleh hasil yang lebih baik dari pada sebelumnya yaitu dengan perolehan nilai 75-80.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan tersebut, beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk menumbuhkan dan meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran seni tari, hendaknya sekolah maupun guru mampu menyediakan media, serta mengolah materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran.

2. Para guru seni tari hendaknya dalam proses pembelajaran seni tari tidak hanya menitikberatkan pada hapalan dan peniruan saja akan tetapi mampu menciptakan pembelajaran pada proses kreatif siswa dengan mampu merangsang siswa dalam mengembangkan imajinasinya dan memberikan kebebasan bagi siswa untuk menemukan dan menciptakan tarian sendiri sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Selain itu juga guru seni tari hendaknya menguasai materi baik praktek maupun teori, sehingga mampu mengembangkan iklim belajar yang inovatif.

3. Untuk lembaga dan pihak terkait dengan bidang ini hendaknya dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji hasil-hasil penelitian ini di sekolah lain sehingga akhirnya mendapatkan bukti-bukti empirik yang dapat dijadikan bahan untuk memperkaya konsep-konsep dalam pendidikan seni tari yang perlu dikembangkan.

Dengan kesimpulan dan implikasi yang dapat penulis ajukan dengan harapan hasil-hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya guru seni tari di Sekolah Dasar.